

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum efektivitas komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap guru dapat dikatakan cukup efektif, hal tersebut dapat terlihat dari analisis deskriptif komunikasi interpersonal pada hasil jawaban responden Variabel X ada pada kriteria cukup efektif. Hasil penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu: 1) keterbukaan; 2) empati; 3) sikap mendukung; 4) sikap positif; dan 5) kesetaraan. Berdasarkan pada indikator-indikator tersebut, diketahui bahwa indikator empati memperoleh skor tertinggi sedangkan pada indikator lain berada dalam tingkat cukup efektif.
2. Gambaran secara umum tingkat motivasi kerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi dapat dikatakan berada pada tingkat sedang. Hasil penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu: 1) prestasi; 2) tanggung jawab; 3) antusiasme; 4) kerja sama; 5) ketelitian; dan 6) ketekunan. Berdasarkan pada indikator-indikator tersebut, diketahui bahwa indikator antusiasme memperoleh skor tertinggi sedangkan kerja samapaling rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan motivasi kerja guru sebagai berikut:

**Dini Ismarani Sabela, 2015**

***PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SMK PGRI 2 CIMAH***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil penelitian memberikan gambaran komunikasi interpersonal kepala sekolah menurut persepsi guru adalah cukup efektif. Kondisi demikian sudah baik untuk itu harus dipertahankan selanjutnya dapat ditingkatkan dengan memperbaiki hal-hal yang lemah antara lain dalam segi kesetaraan. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan kepala sekolah untuk lebih memperlakukan guru sebagai sejawat, saling menghargai, tidak memilah lawan komunikasi (guru) berdasarkan status atau kedudukan serta tidak membedakan sikap atau adil dalam berkomunikasi yakni memandang setiap guru bernilai dan berharga sebagai bagian dari kepentingan sekolah agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru di SMK PGRI 2 Cimahi berada pada kategori sedang. Kondisi demikian sudah baik untuk itu harus dipertahankan, selanjutnya dapat ditingkatkan dengan memperbaiki hal-hal yang lemah antara lain: indikator kerja sama yang mendapat skor paling rendah diantara indikator lain. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis merekomendasikan untuk meningkatkan komunikasi dua arah di antara kepala sekolah dengan guru agar lebih bekerja sama, untuk memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengingat komunikasi interpersonal kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru, maka usaha untuk meningkatkan motivasi kerja bagi guru perlu dilakukan peningkatan intensitas komunikasi interpersonal yang efektif .
4. Mengingat penelitian dalam lingkup masih terbatas disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dalam konteks yang lebih luas, memperbanyak variabel dan memperluas ukuran sampel.

